
Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Ucarindo

Johan¹⁾ Desi Faradina²⁾

STMIK IBBI

Jalan Sei Deli No. 18. Telp 061-4567111

Email: joh4nhu4ng@yahoo.com¹⁾ desifaradina@rocketmail.com²⁾

Abstrak

CV. Ucarindo adalah salah satu perusahaan distributor yang berkedudukan di kota Medan yang menjual berbagai macam lem perekat. CV. Ucarindo masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi penjualan. Pengendalian penjualan barang dagangan pada perusahaan ini masih menggunakan cara manual dalam pembuatan laporan maupun proses penjualannya sehingga sangat memakan waktu, biaya dan tenaga. Karena jumlah pelanggan yang sangat banyak sehingga pengendalian terhadap proses pembuatan laporan penjualan kurang cepat dan tepat yang diakibatkan oleh transaksi penjualan yang terjadi setiap harinya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis merancang suatu sistem penjualan yang sudah terkomputerisasi, dimana sistem tersebut menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan menggunakan database Microsoft Access 2003 serta Seagate Crystal Report 8.5 untuk pembuatan laporan dan dijalankan pada sistem operasi Microsoft Windows 98 atau versi Windows yang lebih tinggi. Dengan sistem ini, data yang di-input secara manual akan diolah dengan sistem manajemen database yang lebih baik. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, maka pihak perusahaan akan memperoleh beberapa kemudahan yang didapatkan dari sistem tersebut antara lain meminimumkan kesalahan dalam hal peng-input-an transaksi penjualan barang dan mempermudah kinerja dalam menghasilkan laporan laporan penjualan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Penjualan

Abstract

CV. Ucarindo is one of the distributor firm which is located in the city of Medan which sells a wide range of adhesive glue. CV. Ucarindo still using manual system in recording sales transactions. Control of merchandise sales at these companies still use manual in preparing reports and sales process that is time consuming, and labor costs. Because of the number of customers who are very much so control of the sales reporting process faster and less precise as a result of sales transactions that occur every day. To overcome these problems, the authors designed a computerized sales system, where the system using Microsoft Visual Basic 6.0 and uses Microsoft Access 2003 database and Seagate Crystal Report 8.5 for report generation and run on Microsoft Windows 98 operating system or Windows version higher. With this system, the data that are manually input will be processed by a database management system better. With the computerized system, then the firm will gain some convenience gained from the system include minimizing the error in terms of input and facilitate the sale of goods in generating performance reports sales reports.

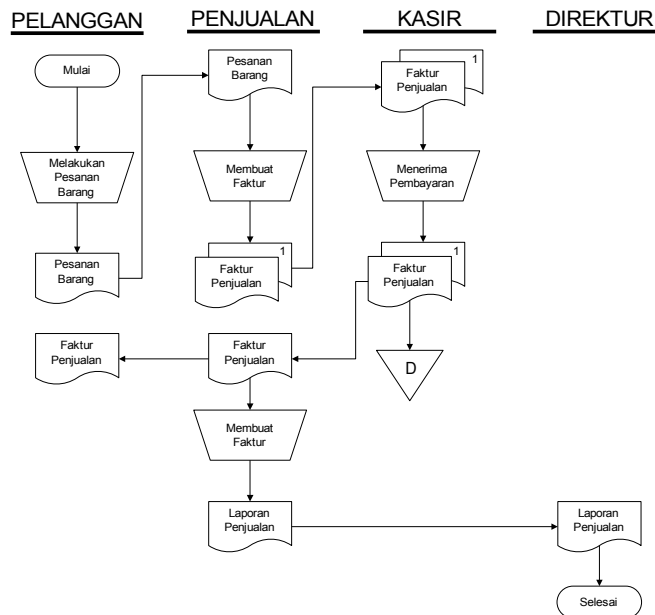
Keywords : Information Systems, Sales

1. Pendahuluan

Dengan semakin majunya teknologi pada saat ini maka dibutuhkan suatu pelayanan yang cepat dan tepat. Dalam memberikan layanan yang baik dan akurat maka suatu perusahaan dituntut untuk membuat suatu sistem informasi di bidang penjualan dan pembelian. Informasi ini sangat berguna bagi suatu perusahaan untuk melaksanakan penjualan seperti mengetahui harga pasar tentang satu produk saingannya, minat masyarakat terhadap produk tersebut, dan pendistribusian yang diperlukan agar produk tersebut sampai ke tangan konsumen. Di samping itu, sistem informasi penjualan berhubungan erat dengan sistem informasi persediaan. Jika terdapat kesalahan informasi pada sistem penjualan maka informasi tentang persediaan juga akan salah.

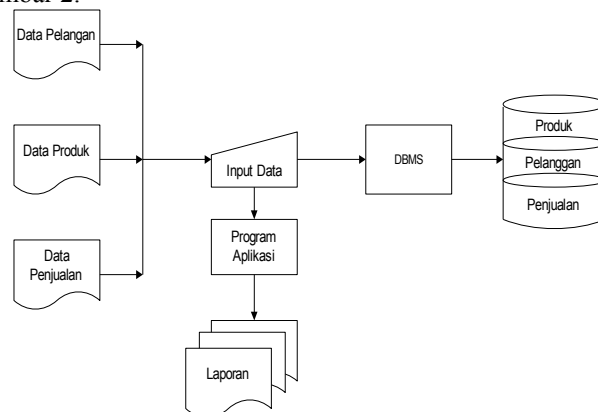
CV. Ucarindo adalah salah satu perusahaan distributor yang berkedudukan di kota Medan yang menjual berbagai macam lem perekat. Penjualan yang terjadi pada CV. Ucarindo adalah pelanggan memilih barang yang diinginkan dan langsung membayar barang pesanan yang diambil tersebut. Untuk mendukung proses penjualan langsung tersebut, CV. Ucarindo masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi penjualannya. Pengendalian persediaan barang dagangan pada CV. Ucarindo masih menggunakan cara manual, seperti menggunakan kartu persediaan untuk masing-masing item barang tertentu yang sangat memakan waktu, biaya dan tenaga. Karena jumlah barang dagangan sangat banyak sehingga pengendalian terhadap persediaan kurang cepat dan tepat yang diakibatkan oleh transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi setiap harinya.

Analisa dimulai studi awal untuk mempelajari sistem pencatatan penjualan, pencatatan transaksi, laporan-laporan penjualan, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan saat ini dengan menggambarkan suatu workflow diagram, selanjutnya akan dibuat model logika dan kebutuhan sistem yang diistilahkan oleh Yourdon sebagai model essensial. Pada essensial model akan dibuat model lingkungan dengan menggunakan pernyataan tujuan dari sistem, daftar kejadian yang akan dilayani oleh sistem, dan penggambaran diagram konteks yang merupakan batasan ruang lingkup dari sistem. Pada saat yang sama juga dikembangkan model perilaku dengan menggunakan diagram arus data (DFD) yang didukung dengan kamus data (DD) dan spesifikasi proses yang merupakan spesifikasi kebutuhan fungsional dari sistem, kemudian juga dibuat state transition diagram (STD) yang merupakan spesifikasi aspek dinamis dari sistem, dan diagram hubungan entitas (ERD) yang merupakan spesifikasi kebutuhan data.



Gambar 1. Flowchart Sistem Penjualan Pada CV. Ucarindo

Setelah pembuatan model essensial sebagai spesifikasi model sistem usulan, maka dilanjutkan dengan pembuatan model implementasi dengan membuat diagram struktur yang merupakan spesifikasi perangkat lunak sebagai hierarki modul dan rutin, pada saat yang sama juga dibuat antar muka pemakai berupa rancangan form dan laporan, kemudian juga ditentukan perangkat keras dan perangkat lunak target lingkungan pengoperasian perangkat lunak sistem usulan. Bentuk dari *flow of document* dari sistem usulan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Flowchart Sistem Usulan

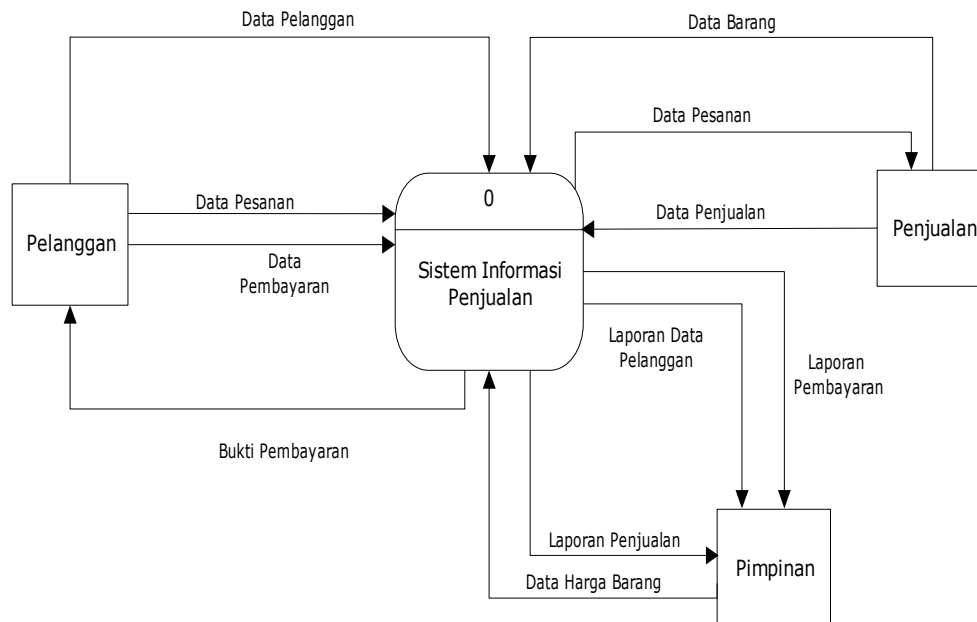
Flowchart adalah gambaran tentang aliran berfikir dalam suatu program, yang digambarkan dalam bentuk simbol-simbol terdiri dari elemen-elemen program dan bagaimana cara berintegritas.

Flowchart selalu diawali dan diakhiri oleh bagan terminator. Aliran selalu dari atas ke bawah, satu demi satu langkah. Tidak ada proses yang dikerjakan bersamaan, semua dikerjakan satu persatu. Proses yang dilakukan komputer sebenarnya hanya ada 3 proses: input, proses data dan output. Dengan demikian, ketika ada suatu masalah yang akan diselesaikan dengan suatu *software*, maka hal yang perlu diidentifikasi adalah *input*, proses data dan *output*.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

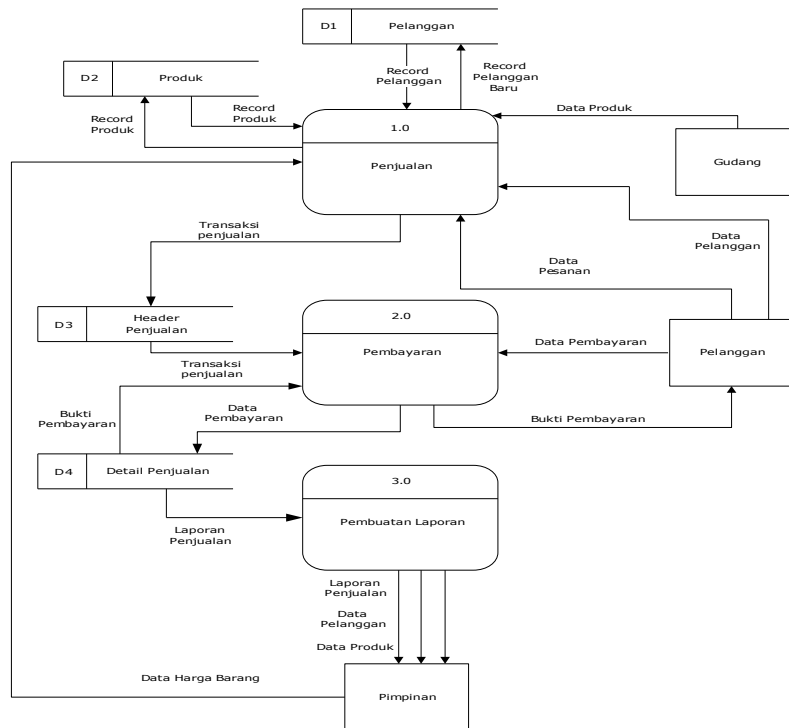
2. Metode Perancangan

Adapun metode perancangan yang dilakukan saat membuat sistem informasi penjualan pada CV. Ucarindo ini adalah dengan melakukan pengumpulan data-data, bahan-bahan dan informasi untuk pembuatan sistem penjualan. Kemudian lanjut ke tahap merancang dan mendesain program penjualan yang akan digunakan untuk transaksi penjualan dengan menggunakan visual basic 6.0. Setelah itu dibuat coding dan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dirancang dan melakukan pembenahan kembali terhadap kesalahan-kesalahan coding maupun perbaikan kembali terhadap sistem penjualan agar menghasilkan program yang baik. Diagram sistem informasi penjualan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Konteks

Entitas pelanggan memberikan data pelanggan, data pesanan, dan data pembayaran. Entitas sistem informasi penjualan menerima data dari pelanggan dan menghasilkan bukti pembayaran yang diterima oleh pelanggan. Entitas penjualan memberikan data barang, data penjualan ke sistem informasi penjualan dan penjualan menerima data pesanan dari sistem informasi penjualan. Entitas pimpinan memberikan data harga barang ke sistem informasi penjualan dan pimpinan menerima laporan-laporan berupa laporan pelanggan, laporan pembayaran dan laporan penjualan. Untuk lebih detail dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Data Flow Diagram level 0

Untuk merancang sistem yang baik dan terstruktur dibutuhkan basis data (database) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data yang dibutuhkan. Adapun struktur basis data yang digunakan adalah sebanyak 4 tabel.

Tabel 1. Struktur Tabel Pelanggan

NO	FIELD NAME	TYPE	SIZE
1	Kode_pelanggan	TEXT	10
2	Nama	TEXT	50
3	Alamat	TEXT	50
4	Kota	TEXT	30
5	Telepon	TEXT	15
6	Area	TEXT	20

Tabel 2. Struktur Tabel Produk

No	FIELD NAME	TYPE	SIZE
1	Kode_produk	TEXT	10
2	Produk	TEXT	50
3	Merek	TEXT	50
4	Satuan	TEXT	30
5	Harga_jual	NUMBER	
6	Keterangan	TEXT	20

Tabel 3. Struktur Tabel Header Penjualan

NO	FIELD NAME	TYPE	SIZE
1	Dokumen	TEXT	20
2	Tanggal	DATE	
3	Pelanggan	TEXT	10
4	Jumlah	NUMBER	
5	Keterangan	TEXT	50
6	Status	TEXT	1

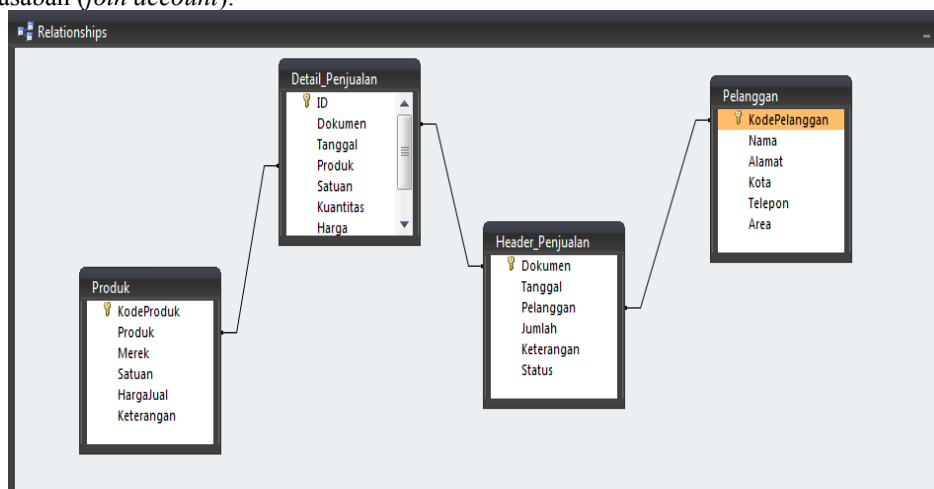
Tabel 4. Struktur Tabel Detail Penjualan

NO	FIELD NAME	TYPE	SIZE
1	ID	TEXT	20
2	Dokumen	TEXT	20
3	Tanggal	DATE	
4	Produk	TEXT	10
5	Satuan	TEXT	15
6	Kuantitas	NUMBER	10
7	Harga	NUMBER	10
8	Jumlah	NUMBER	10
9	Status	TEXT	5

Setelah melakukan perancangan basisdata maka dilanjutkan dengan perancangan ERD (*entity relationship diagram*). ERD adalah suatu pemodelan dari basisdata relasional yang didasarkan atas persepsi di dalam dunia nyata, dunia ini senantiasa terdiri dari sekumpulan objek yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu objek disebut *entity* dan hubungan yang dimilikinya disebut *relationship*.

ERD yang mempersentasikan suatu basis data relasional senantiasa memiliki relasi-relasi dari sejumlah entitas yang dapat ditentukan banyaknya. Banyaknya suatu relasi yang dimiliki oleh suatu relasi entitas disebut derajat relasi. Derajat relasi maksimum disebut dengan kardinalitas sedangkan derajat minimum disebut dengan modalitas. Kardinalitas yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misal A dan B) dapat berupa:

- One to One*, satu *record* dipetakan dengan satu *record* di entitas lain. Contoh: satu nasabah punya satu *account*.
- One to Many*, Satu *record* dapat dipetakan menjadi beberapa *record* di entitas lain. Contoh: satu nasabah dapat punya lebih dari satu *account*.
- Many to Many*, Beberapa *record* dapat dipetakan menjadi beberapa *record* di entitas lain. Contoh: satu nasabah dapat memiliki lebih dari satu *account*. Satu *account* dapat dimiliki lebih dari satu nasabah (*join account*).

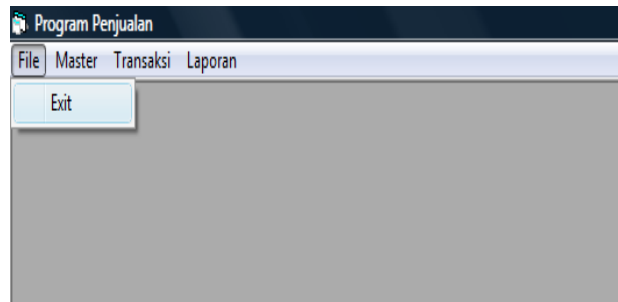


Gambar 5. Relasi Antar Tabel

3. Hasil dan Analisis

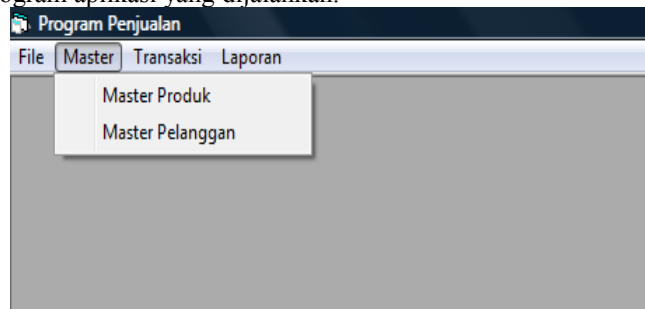
Adapun sistem yang akan dibangun adalah suatu sistem informasi penjualan untuk transaksi penjualan harian dimana sistem tersebut akan menyimpan data barang, data penjualan dan data pelanggan. Sistem informasi penjualan pada CV. Ucarindo juga dapat melihat data penjualan perpelanggan dan perproduk. Sistem yang dirancang memberikan kemudahan kepada pihak perusahaan terutama dalam transaksi penjualannya dan mempercepat kinerja perusahaan. Dengan sistem ini dapat mengetahui laporan-laporan yang diinginkan dalam waktu singkat dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual. Berikut adalah tampilan-tampilan program (*user interface*).

Program aplikasi sistem informasi penjualan pada CV. Ucarindo terdiri dari menu file, master, transaksi, dan laporan.



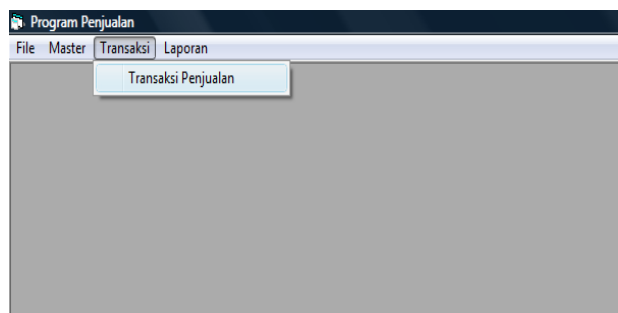
Gambar 6. Menu File

Menu File ini memiliki satu submenu yaitu exit. Dimana menu exit ini berfungsi untuk keluar dari program atau menutup program aplikasi yang dijalankan.



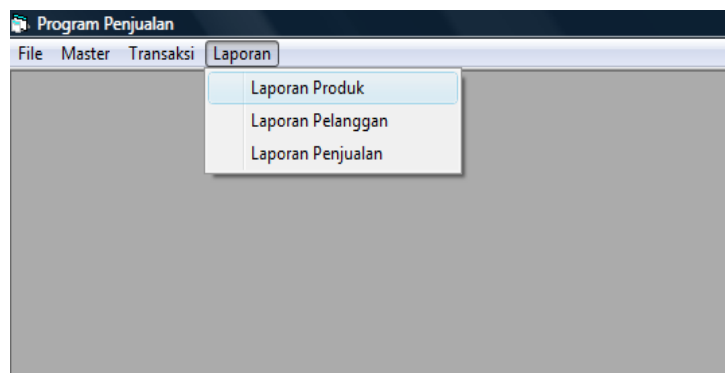
Gambar 7. Menu Master

Menu Master berisi dua submenu yaitu master produk dan master pelanggan. Dari menu ini, maka user dapat menginput data-data awal sebelum proses penjualan terjadi.



Gambar 8. Menu Transaksi

Menu Transaksi berisi satu submenu yaitu transaksi penjualan. Dari menu ini, maka user dapat menginput data-data penjualan. Data yang harus diinput adalah data penjualan.



Gambar 9. Menu Laporan

Menu Laporan berisi tiga submenu yaitu Laporan Produk, laporan melihat data-data yang sudah diinput pada menu-menu sebelumnya. Data yang dilihat itu adalah data dalam bentuk laporan. Dari laporan tersebut maka admin dapat melakukan print untuk rekap terhadap laporan kepada pimpinan.

Gambar 10. Form Produk

Pada form produk, digunakan untuk menginput data – data barang yang akan dijual, yaitu kode produk, nama produk, merek, satuan, harga jual, keterangan.

Gambar 11. Form Pelanggan

Pada form pelanggan digunakan untuk menginput data–data pelanggan, berupa kode pelanggan, nama pelanggan, area, alamat, kota, telepon.

Gambar 12. Form Penjualan

Form Penjualan digunakan untuk transaksi penjualan, dimana terdiri dari 3 bagian, bagian atas berupa data dokumen, tanggal, dan siapa pelanggannya, bagian bawah berupa produk apa yang akan dibeli, berapa jumlahnya dan total harganya, sedangkan bagian kanan berupa data grid yang akan menampilkan transaksi tersebut ke dalam grid.

CV.UCARINDO
FAKTUR PENJUALAN

No Faktur : 00002/PJ/VIII/13 Kepada Yth : DESI
Tanggal : 16-08-2013 JL.PEMBANGUNAN NO 15 MEDAN
ACEH SINGKIL

No.	Produk	Qty	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Lem UCAR	3	PCS	50,000.00	150,000.00
2	LEM FOX 120ML	1	PCS	25,000.00	25,000.00
TOTAL					175,000.00

Gambar 13. Laporan Penjualan

Laporan penjualan digunakan untuk menampilkan daftar penjualan yang dilakukan pada CV.Ucarindo.

CV.UCARINDO
LAPORAN PRODUK

Page 1 of 1

KodeProduk	Produk	Merek	HargaJual	Keterangan
LM-001	LEM FOX 120ML	FOX	25,000.00	-
LM-002	Lem UCAR	UCARINDO	50,000.00	-

Gambar 14. Laporan Produk

Laporan produk digunakan untuk menampilkan daftar produk yang ada pada CV.Ucarindo.

CV.UCARINDO
LAPORAN PELANGGAN

Kode	Nama	Alamat	Kota	Telepon	Area
JAKARTA					
P-001	DESI	JL.PEMBANGUNAN NO 15 M	ACEH SINGKIL	061-26289	JAKARTA
MEDAN BARAT					
P-002	HERMAN	JL.JUANDA NO 45C	MEDAN	061-989898	MEDAN BARAT

Gambar 15. Laporan Pelanggan

Laporan pelanggan digunakan untuk menampilkan daftar pelanggan yang ada pada CV.Ucarindo.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan uji cobadapat diambil kesimpulan hasil pengamatan terhadap perusahaan dan evaluasi terhadap prototipe perangkat lunak hasil rancangan peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu ssistem pencatatan manual yang selama ini dilakukan di CV.Ucarindo tidak efektif lagi sejalan dengan perkembangan perusahaan, dan tidak sesuai dengan harapan manajemen. Sistem usulan dapat menghasilkan informasi penjualan secara efektif dan sesuai dengan harapan manajemen. Sistem usulan dapat menghasilkan laporan secara efektif sesuai dengan harapan dari manajemen dimana total waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan lebih cepat dan dapat memaksimalkan jam kerja. Rancangan database yang terstruktur pada sistem usulan dapat menjadi sumber data untuk kebutuhan analisa lebih lanjut terkait penjualan. Laporan yang dihasilkan adalah Laporan Penjualan, Laporan Pelanggan, laporan Produk, Laporan penjualan pelanggan dan laporan penjualan produk.

Daftar Pustaka

- [1] Harry Waluya, 1997, Sistem Informasi Komputer Dalam Bisnis, PT. Rineka Cipta.
- [2] Indra Putra, 2004, Visual Basic 6.0, Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Kadir, A., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] Kendall, K. E., dan J.E. Kendall, 2003, Analisis dan Perancangan Sistem, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- [5] Mulyadi ,2008, Sistem Akuntansi, Salemba Empat.
- [6] Waljiyanto, 2003, Sistem Basis Data, Graha Ilmu, Yogyakarta